

## **Analisis Antropologi Sastra dan Kearifan Lokal Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman**

**Enny Rahayu<sup>1</sup>, Helisda Pratiwi<sup>2</sup>**

[ennyrahayu@umsu.ac.id](mailto:ennyrahayu@umsu.ac.id)

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman. Sumber data penelitian ini adalah novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman yang memiliki 260 halaman diterbitkan oleh PT Bukune Kreatif Cipta, cetakan kedua Oktober 2019. Data penelitian ini adalah nilai moral dalam novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca berulang-ulang novel, menghayati, memahami, mengumpulkan data, menggaris bawahi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ditemukan nilai moral yang di dalamnya terdiri atas nilai moral hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia. Pada penelitian ini nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang paling banyak ditemukan, adalah moral baik tolong menolong.

**KataKunci :** Nilai Moral, Novel, KKN Desa Penari Karya Simpleman

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra menggunakan bahasa yang indah dan memikat para penikmat atau pembacanya. Karya sastra merupakan karya yang penuh kreativitas terhadap seni. Karya sastra menggunakan bahasa secara tidak terbatas sehingga bebas untuk berkreasi. "Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan person dengan alat bahasa (Rokhmansyah, 2014: 2)."

Wicaksono (2017:82) mengatakan bahwa novel secara garis besar adalah sebuah cerita yang menceritakan sebagian kecil kisah hidup seseorang. Dalam karangannya novel tidak lepas dari kebudayaan masyarakat yang mengitarinya. Dengan novel kita tidak perlu terjun langsung untuk mengetahui kebudayaan dari masyarakat yang ada di luar daerah. Novel dan masyarakat merupakan hal yang relevan, karena dalam novel mendeskripsikan kehidupan manusia serta budayanya yang diwakili oleh tokoh-tokoh fiksi. Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang menceritakan kehidupan tokoh secara meluas di dalamnya terdapat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Menurut Ratna (2017:31), antropologi sastra adalah analisis dan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan kebudayaan. Dalam perkembangan definisi tersebut dilanjutkan dengan pemahaman dalam perspektif kebudayaan yang lebih luas. Lahirnya antropologi sastra didasarkan atas kenyataan bahwa sastra maupun antropologi mempermasalahkan relevansi manusia dengan

budaya, baik antropologi maupun sastra sama-sama mempermasalahkan tradisi lisan atau sastra lisan. Analisis antropologi terhadap karya sastra diterapkan dalam karya-karya sastra moder, seperti: prosa, puisi, novel, dan cerita rakyat.

Novel *KKN Desa Penari* menceritakan kisah enam orang mahasiswa yang sedang melakukan KKN demi kelulusannya di sebuah daerah di Jawa Timur yang dikenal dengan desa penari, sebuah desa yang banyak melahirkan penari-penari cantik yang sudah terkenal di daerah ini. Enam orang tersebut bernama Widya, Ayu, Nur, Wahyu, Anton, dan Bima. Pada tahun 2009, mereka berenam melakukan proker KKN ini sebuah desa terpencil yang berada di tengah hutan, yang di mana desa itu masih menyimpan adat istiadat nenek moyang mereka terhadap “dunia lain” termasuk kepercayaan memberikan penghormatan pada arwah leluhur melalui persembahan semacam sesajen. Dari situ kejadian aneh yang menarik perhatian Widya, saat pertama kali sampai di desa itu Widya sudah dinampakkan oleh sesosok penari yang bernama Badarawuhi.

Badarawuhi ini menempel pada tokoh bernama Widya, yang sejak awal kedatangan sudah mendengar suara gamelan di tengah hutan. Badarawuhi diam-diam berhasil merayu Bima, anggota KKN yang dari awal naksir dengan Widya, untuk membuat perjanjian si penari cantik yang di yakini Bima sebagai manusia, bukan jin memberikan mustika gelang sakti miliknya pada Bima, dan Bima harus menyerahkannya pada Widya jika memang ingin membuat Widya jatuh cinta padanya.

Badarawuhi juga merayu Ayu yang naksir Bima. Pada Ayu, jin ini memberikan selendang sakti yang dalam kisah disebutkan “tak akan mampu membuat lelaki manapun menolak setiap wanita yang menggunakannya”. Hasilnya Bima dan Ayu melakukan perbuatan yang melanggar batas berupa hubungan badan di tempat yang dianggap keramat oleh warga tempat itu bernama sinden kembar, sehingga Badarawuhi marah dan menghukum mereka. Dengan keadaan mengenaskan Bima dan Ayu meninggal dunia setelah Widya melihat Bima dikelilingi ular bersisik hijau, sedangkan Ayu menari untuk para jin. Keduanya telah melanggar batas norma dan harus ditumbalkan sebagai hukuman Badarawuhi kepada mereka.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel *KKN Desa Penari*. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, “**Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman**”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana nilai moral dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman

### **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas karena dengan tujuan yang jelas akan memudahkan peneliti untuk meneliti permasalahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai moral dalam novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman.

**METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dengan pendapat para ahli atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif.

Metode deskriptif atau sering disebut dengan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah 25 eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (dalam Sugiyono, 2018:15)

Selain itu, penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktifitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian. ( dalam Putra, 2012: 53).

**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas dan terperinci. Berikut hasil penelitian Analisis Nilai Moral Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Analisis Nilai Moral Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman**

No.	Nilai Moral	Kutipan Novel	Halaman
1.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Allah Swt Aspek Beriman Kepada Allah	<i>Nur ada di dalam kamar <b>menunaikan salat. Meski di desa ini tidak ada tempat beribadah, Nur tidak pernah melupakan kewajibannya sebagai muslim yang taat</b></i>	67
2.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Allah Swt Aspek Beribadah Kepada-Nya	<i>Saat perjalanan menuju dapur, Widya sempat melihat <b>Nur sedang melaksanakan salat. Ia tengah bersujud.</b></i>	67
1.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Allah Swt Aspek Bersabar Menerima Cobaan-Nya	<i>Pak Waryan datang dan menyampaikan bila <b>beberapa orang tidak dapat membantu dikarekan sakit. Anehnya, semakin hari jumlah orang yang sakit</b></i>	97
2.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Allah SWT	<i>Itu apa, Pak? Tanya widya saat melihat <b>piring sesajen di dekat sebuah pohon</b></i>	159

	Aspek	Musyrik		
	Aspek Kepada Allah			
3.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Sabar	Moral	<b>Meski sedikit tidak terima, bila untuk mandi saja mereka harus berjalan sejauh itu. Tapi mau bagaimana lagi, mereka adalah tamu, jadi setidaknya mereka sudah melakukan yang terbaik untuk menerima kami.</b>	28
4.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Syukur	Moral	<b>Syukurlah, perjuangan kita gak sia-sia, kata Ayu. Ia masih tidak bisa menahan lonjakan kebahagiaan yang baru ia dengar itu.</b>	7
5.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Pamarah	Moral	<b>Kamu itu, tolong mulutnya di jaga ya, Ton!! Jangan suka memfitnah orang kamu!! Ucap Nur marah</b>	191
6.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Adil	Moral	<b>Ayu, Widya, dan Nur sepakat menggunakan satu kamar bersama-sama, sebagai cara mereka untuk mencegah halhal yang tidak diinginkan.</b>	63
7.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Tolong Menolong	Moral	<b>Widya mendapat tumpangan seorang lelaki paruh baya yang memperkenalkan dirinya dengan nama Waryan. Ia sangat ramah, bahkan membantu Widya untuk naik ke atas motor.</b>	14
8.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Pemaaf	Moral	<b>Umi, ibunda Bima, sempat bermimpi didatangi oleh Bima, yang meminta maaf atas segala kelakuan buruknya yang sudah membuat malu keluarga. Tepat ketika ibunya sudah mengikhlaskan anak satu-satunya itu, ia terbangun dan menemukan Bima meregang nyawa, meninggalkan dunia untuk selamalamanya.</b>	243
9.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Menepati Janji	Moral	<b>Widya mengingatkan kepada Wahyu pesan Pak Prabu untuk segera pulang. Melihat tangki mereka, Wahyu menawarkan untuk pergi ke pom bensin lebih dahulu, ia sudah berjanji akan mengembalikan motor dalam keadaan bensin terisi penuh.</b>	76
10.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengingkari Janji	Moral	<b>Sebelum memasuki Tapak Tilas, Widya melihat larangan itu. Gapura yang diikat dengan kain hitam dan merah, kain yang sama persis dengan kain yang digunakan pada nisan perkuburan warga desa</b>	104
11.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengacuhkan	Moral	<b>Sesekali Widya mengigatkan agar Wahyu bersikap lebih sopan, tapi sama sekali tidak didengarkan oleh Wahyu. Ia malah lebih banyak menyantap jajanan yang jarang ia lihat</b>	83

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada nilai moral yang ada pada novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. Nilai moral hubungan manusia dengan Allah Swt yaitu aspek beriman kepada Allah, aspek beribadah kepada-Nya, aspek bersabar menerima cobaan-Nya, dan aspek musyrik kepada Allah. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu aspek syukur, aspek sabar, dan aspek pemaaf, dan nilai moral hubungan manusia dengan manusia yaitu aspek tolong menolong, aspek adil, aspek pemaaf, aspek menepati, aspek mengacuhkan orang lain, dan aspek mengingkari janji.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ihsan, Bisarul (dkk). 2018. *Kajian Antropologi Sastra dalam Novel Ranggalawe: Mendung di Langit Majapahit Karya Gesta Bayuadhy*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 4 (1). Hal. 33-40.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2017. *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, Andri. 2017, *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Yasa, I Nyoman. 2017. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.